

THE EFFECT OF DRUGS ON MENTAL HEALTH AND REPRODUCTIVE HEALTH IN ADOLESCENTS

Lela Kania Rahsa Puji*, Frida Kasumawati, Fenita Purnama Sari Indah, Tri Okta Ratnaningtyas, Ayatun Fil Ilmi, Nur Hasanah, Nur Wulan Adi Ismaya, Muhammad Zulfikar Adha, Syaiful Bahri, Wahyu Gito Putro

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran no. 1 Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan 15417, Indonesia.
Corresponding email: lelakianarahsapuji@wdh.ac.id

ABSTRACT

Drug abuse can be fatal when an overdose occurs when the consumption of drugs exceeds the body's ability to accept it. Over dose can cause death. The implementation of drug counseling is related to information management and education activities that aim to increase children's and youth's deterrence against the bad effects of narcotics abuse and illicit trafficking. The community empowerment team held online discussions using the Google Meet platform, distributed invitation brochures through youth organizations via whatsapp, conducted surveys and carried out outreach activities using powerpoint media. The results of the counseling show that the reason for using drugs is one of them is following the trend. The dangers of drugs not only have a negative impact on the quality of life, but also the physical and mental health of users

Keywords : Drug Abuse, Teenager, Education

PENGARUH NARKOBA TERHADAP KESEHATAN MENTAL DAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba bisa berakibat fatal ketika terjadi over dosis yaitu konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya. Over dosis bisa menyebabkan kematian. Implementasi penyuluhan Narkoba adalah terkait dengan kegiatan Pengelolaan informasi dan edukasi yang memiliki sasaran meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Tim pemberdayaan masyarakat mengadakan diskusi secara online dengan menggunakan platform Google Meet, menyebarkan brosur undangan melalui karang taruna dalam via whatsapp, melakukan survey dan melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan media powerpoint. Hasil penyuluhan diketahui alasan menggunakan narkoba salah satunya adalah mengikuti trend. Bahaya narkoba tidak hanya berdampak buruk pada kualitas hidup, tetapi juga kesehatan fisik dan mental penggunanya

Kata Kunci : Narkoba, Remaja, Penyuluhan

PENDAHULUAN

Maraknya penggunaan narkoba dikalangan remaja yang mempengaruhi Kesehatan reproduksi, kondisi sehat yang menyangkut sistem reproduksi (fungsi, komponen dan proses) yang dimiliki oleh remaja baik secara fisik, mental dan sosial. Tiga hal yang harus dihindari oleh remaja untuk mencapai kesehatan reproduksi remaja (TRIAD KRR) adalah narkoba, perilaku seks bebas dan HIV/AIDS. Ketiganya merupakan risiko atau masalah yang akan/sering dijumpai oleh kaum remaja dan akan saling mempengaruhi satu sama lain. Ketika seorang remaja terjerumus pada salah satu perilaku berisiko yang dimaksud, remaja tersebut akan berisiko pula untuk memasuki perilaku berisiko lainnya. Sebagai contoh, remaja yang sudah kecanduan narkoba akan berisiko melakukan perilaku seks bebas dan berisiko pula terkena HIV/AIDS.

Dampak penyalahgunaan narkoba pada seseorang sangat tergantung pada jenis narkoba yang dipakai, kepribadian pemakai dan situasi atau kondisi pemakai. Secara umum dampak kecanduan narkoba

dapat terlihat pada fisik, psikis maupun sosial seseorang. Bila narkoba digunakan secara terus menerus atau melebihi takaran yang telah ditentukan akan mengakibatkan ketergantungan. Kecanduan inilah yang akan mengakibatkan gangguan fisik dan psikologis. Gangguan fisik meliputi gangguan sistem syaraf, jantung dan pembuluh darah, kulit, paru-paru, ginjal, hati, sistem reproduksi dan fungsi seksual, risiko tertular penyakit hepatitis B, C dan HIV.

Penyalahgunaan narkoba bisa berakibat fatal ketika terjadi over dosis yaitu konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya. Over dosis bisa menyebabkan kematian. *United Nations Office on Drugs and Crime* (2014) memperkirakan ada 183.000 kematian yang berhubungan dengan penyalahgunaan obat pada tahun 2012 dengan angka kematian 40,0 per satu juta orang usia 15-64 tahun.

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan Hasil penelitian oleh Badan Nasional Narkotika (BNN) dan Pusat Penelitian Kesehatan (Puslitkes) UI menunjukkan

angka 1,75% pada tahun 2005; 1,9% pada tahun 2008; 2,2% pada tahun 2011 dari populasi penduduk berusia 10-59 tahun. Penyalahgunaan narkoba di DIY lebih tinggi dari angka nasional yaitu pada tahun 2008 sebesar 2,72 dan 2,8 pada tahun 2011. DIY merupakan wilayah rawan penyalahgunaan narkoba

Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan social secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya. Masa remaja disebut juga masa pubertas, merupakan masa transisi yang unik ditandai dengan berbagai perubahan fisik, emosi dan psikis.

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi secara dinamis dan pesat baik fisik, psikologis, intelektual, sosial, tingkah laku seksual yang dikaitkan dengan mulai terjadinya pubertas. Masa ini adalah perubahan transisi dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa.

Memasuki masa remaja yang diawali dengan terjadinya kematangan

seksual, maka remaja akan dihadapkan pada keadaan yang memerlukan penyesuaian untuk dapat menerima perubahan-perubahan yang terjadi. Kematangan seksual dan perubahan bentuk tubuh sangat berpengaruh pada kehidupan kejiwaan remaja. Perkembangan fisik dan kematangan organ reproduksi sangat dipengaruhi berbagai hormon yang diproduksi oleh berbagai kelenjar endokrin.

Dengan demikian, bahwa perubahan emosi dapat mempengaruhi produksi berbagai hormon. Hormon yang berperan besar dalam proses pematangan seksual seseorang remaja adalah hormon estrogen dan progesteron.

Implementasi penyuluhan narkoba adalah terkait dengan kegiatan pengelolaan informasi dan edukasi yang memiliki sasaran meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Selain itu juga kegiatan penyelenggaraan Advokasi yang memiliki sasaran meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.

Sebagai desiminasi informasi, upaya pencegahan narkoba yang diperankan oleh penyuluh narkoba didasarkan pada pertimbangan pilihan penting untuk ikut berperan serta menekan sisi demand dari penyalahgunaan narkoba. Pada gilirannya diharapkan mampu secara efektif mengurangi sisi *supply* dari peredaran narkoba. Secara umum indikator keberhasilan tujuan ini diukur dengan Angka Prevalensi penyalahgunaan narkoba.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan ini, merupakan kegiatan yang dapat menjadi solusi agar remaja bisa memiliki akan kesadaran dampak buruk dalam menggunakan narkoba, dan pengetahuan bahaya narkoba terhadap kesehatan bagi remaja dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama

Tim pemberdayaan masyarakat mengadakan diskusi secara online dengan menggunakan *platform Google Meet* karena waktu yang begitu singkat. Selain itu, dengan adanya kondisi pandemi Covid-19, maka tim berusaha untuk tetap diskusi

terkait pendapat dan masukan dari masing-masing tim agar dapat cepat terlaksana dan tercapai tujuan yang diinginkan. Tim juga mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing agar disetujui dengan program kegiatan edukasi pengaruh narkoba terhadap kesehatan mental dan kesehatan reproduksi pada remaja saat ini.

2. Tahap Kedua

Tim menyebarkan brosur undangan melalui karang taruna dalam via whatsapp. Tujuannya untuk mengetahui kegiatan kami, maka semua kegiatan pastinya akan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Ketiga

Tim melakukan survey tempat sasaran kegiatan, sehingga diharapkan acara dapat berjalan lancar.

4. Tahap Keempat

Tim mengadakan presentasi terkait dengan materi yaitu Pengaruh Narkoba Terhadap Kesehatan Mental dan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja melalui media powerpoint.

5. Tahap Kelima

Tim mengadakan sesi tanya jawab, dan mengevaluasi kepada para peserta apakah materi yang telah kami sampaikan sudah tersampaikan dengan baik.

6. Tahap Keenam

Tim menyebarkan *Google Form* untuk para peserta mengisi pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden.

7. Tahap Ketujuh

Tim memberikan e-sertifikat pada para peserta guna memberi apresiasi untuk peserta telah mengikuti acara ini.

Waktu dan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang “Pengaruh Narkoba Terhadap Kesehatan Mental dan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja” di laksanakan pada Minggu, 25 September 2022, Pukul 09.00 WIB, dilaksanakan bekerjasama dengan karang taruna Villa Pamulang, Tangerang Selatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Narkoba adalah singkatan dari “Narkotika, Psikotropika dan obat-obatan terlarang“ Narkotika adalah zat

atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sedangkan obat-obatan dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan. Penyalahgunaannya bisa terkena sanksi hukum. Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan.

Dikutip dari situs resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, berikut ini beberapa alasan seseorang memakai narkoba:

1. Memuaskan rasa ingin tahu atau coba-coba
2. Ikut-ikutan dan Solidaritas teman
3. Mengikuti tren dan ingin terlihat gaya
4. Menunjukkan kehebatan
5. Merasa sudah dewasa
6. Keluarga yang kurang harmonis/kurang perhatian orang tua

7. Keluarga yang kurang harmonis/tidak. secara individual bisa dilakukan dengan beberapa macam Tehnik yaitu :

Bahaya penggunaan obat terlarang ini dapat dibedakan menjadi bahaya dari segi hukum dan bahaya dari segi Kesehatan. Bahaya dari jenis kesehatan sangat berbeda tergantung dari jenis obat yang akan digunakan. Yang pasti semua obat terlarang itu menyebabkan adiksi dan gejala putus obat apabila dihentikan Adiksi yang ditimbulkan menyebabkan si pemakai menjadi ketagihan dan membutuhkan obat tersebut terus menerus. Ketergantungan ini mengganggu fisik dan psikisnya.

Faktor peredaran narkoba yang semakin meningkat, Faktor- Faktor kepribadian, Faktor Lingkungan, Faktor Tekanan Kelompok Sebaya, Pengaruh Gaya Hidup Masyarakat Modern.

Menurut Rogers (Adam & Gullotta 1983) ada lima ketentuan yang harus dipenuhi untuk membantu remaja yakni kepercayaan, kemurnian hati, kemampuan mengerti dan menghayati (empati) perasaan kejujuran dan mengutamakan persepsi remaja sendiri. Remaja yang ditangani sendiri, dalam tatap muka empat mata dengan psikolog atau konselor. Dalam penanganan

1. Psikoterapi
2. Konseling
3. Penanganan keluarga
4. Penanganan kelompok
5. Pemberian nasihat

Untuk penderita yang sudah terlanjur tergantung pada zat-zat kimia yang berbahaya tidak dapat dihentikan begitu saja dari alkohol yang bisa dipakai dan diminumnya, sebab tubuhnya yang sudah terlanjur membutuhkan zat-zat itu akan bereaksi hebat dan bisa membawa kematian jika kebutuhan itu tidak dipenuhi. Terapinya adalah mengurangi sedikit demi sedikit dosis pemberian zat-zat sambil memberi obat-obat lain untuk menanggulangi efek sampingnya. Benar setelah keadaannya reda dan dapat dijalin komunikasi bisalah dilakukan psikoterapi.

Ancaman Medis Akibat Penyalahgunaan Narkoba ada beberapa efek samping penyalahgunaan narkoba pada organ tubuh: yakni HIV, Hepatitis dan beberapa penyakit menular lainnya. Penyakit

jantung dan pembuluh darah, Penyakit gangguan pernapasan dan Penyakit nyeri lambung, Penyakit kelumpuhan otot, Penyakit gagal ginjal, Penyakit neurologis, Penyakit kelainan mental, Penyakit kelainan hormone, Penyakit kanker, Penyakit gangguan kehamilan. Sebagai tambahan dari berbagai penjelasan tentang penyakit yang di timbulkan oleh penyalahgunaan narkoba di atas, perlu diketahui pula bahwa semua jenis narkoba tersebut memiliki potensi merubah fungsi tubuh secara keseluruhan. Oleh karena efek-efek itulah beberapa remaja menyalahgunakan narkoba dan alkohol. akan tetapi sebagaimana semua orang pun tahu, narkoba dan alkohol itu dalam dosis yang berlebihan dapat membahayakan jiwa orang yang bersangkutan. Padahal sifat narkoba dan alkohol itu antara lain adalah menimbulkan ketergantungan (kecanduan) pada pemakaiannya.

Menyadari akan bahaya penyalahgunaan narkoba dan alkohol ini, hampir semua pemerintah diseluruh dunia mempunyai Undang-Undang anti narkoba dan alkohol. Berbagai upaya dan tindakan (oleh aparat keamanan dan hukum) juga telah dilakukan untuk membqantas sindikat-sindikat pembuat dan pengedar obat terlamag dan alkohol yang tak berizin. Banyak sekali dana telah terbuang bahkan jiwa melayang dalam usaha pemberantamn narkoba dan alkohol gelap ini. Akan tetapi, sarnpai sekarang penyalahgunaan zat-zat yangberbahaya ini tidak pernah dapat diberantas dengan tuntas.



Gambar 1. Aktivitas Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Aktivitas tim dan peserta

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dewasa ini bagi sebagian masyarakat, penyuluhan masih dipandang sebelah mata karena dianggap tidak penting makna dan fungsinya. Terlebih ketika masyarakat menganggap materi yang disuluhkan bukanlah kebutuhan utama dan mendesak dari penerima manfaat penyuluhan (masyarakat). Padahal jika dilihat lebih jauh, Penyuluhan sebagai bagian dari sistem pembangunan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan sumberdaya manusia, khususnya pemberdayaan masyarakat.

Implementasi penyuluhan narkoba adalah terkait dengan kegiatan pengelolaan informasi dan edukasi yang memiliki sasaran meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba

Bahaya narkoba tidak hanya berdampak buruk pada kualitas hidup, tetapi juga kesehatan fisik dan mental penggunanya. Oleh karena itu, jangan sesekali mencobanya dengan alasan apa pun. Narkoba bukanlah jawaban atas masalah, melainkan justru dapat menimbulkan masalah yang lebih besar.

Saran

Jika terlanjur sudah mengalami kecanduan narkoba, berkonsultasilah ke psikiater untuk menjalani pemeriksaan, termasuk pemeriksaan kondisi fisik untuk mengantisipasi bahaya narkoba terhadap kesehatan tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

Nurvitasari, Indriani Ika. 2013. *Ambaran Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Pada Kesehatan Reproduksi Pelajar MAN Maguwoharjo Sleman Tahun 2013*. Karya Tulis Ilimiah. STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Lela Kania Rahsa Puji, *et al.*
Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 3, No. 2, November 2022, Hal. 155-163

Ismaya, et. al. 2021. 'Bahaya
Penggunaan Narkotika,
Psikotropika dan Zat Adiktif'.
JAM: Jurnal Abdi Masyarakat.
2(1): 106-111.

BNN. 2021. *Peran Penyuluh Narkoba
dalam Pembangunan.* Jakarta.